

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN GANGGUAN PENGLIHATAN DENGAN RISIKO JATUH PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIBAN BARU KOTA BATAM

Ribka Elfrida (2024)
Program Studi Sarjana Keperawatan
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Roza Erda, MM, MKM
Ns. Savitri Gemini, M. Kep

Kata Kunci: Indeks Massa Tubuh, Gangguan Penglihatan, Resiko Jatuh, Lansia

INTISARI

Data WHO 2019 menyimpulkan adanya peningkatan setiap tahunnya pada penduduk yang berusia > 60 tahun. Di Indonesia data lansia ini di perkirakan ters meningkat sehingga pada tahun 2035 jumlah lansia menjadi 48,2 juta (15,77%). Hal serupa juga terjadi dikota Batam. Pada tahun 2021 jumlah lansia sebanyak 25.820 jiwa dan meningkat pada tahun 2023 menjadi 62.203 jiwa. Banyak lansia yang kurang memperhatikan kemampuan fisiknya yang telah mengalami penurunan keseimbangan, penurunan otot tungkai bawah, penurunan penglihatan dan pendengaran, sehingga akan sangat berisiko jatuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh dan Gangguan Penglihatan dengan Risiko Jatuh pada lansia dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 95 lansia yang diambil dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar IMT lansia dalam kategori normal yaitu sebanyak 56,8%, selanjutnya sebanyak 65,3% lansia dengan gangguan penglihatan sedang dan sebagian besar lansia beresiko jatuh dengan kategori sedang sebanyak 53,7%. Hasil *uji gamma* pada variabel IMT dan resiko jatuh dengan nilai *p value* 0,037 dan pada uji gamma variabel gangguan penglihatan dan resiko jatuh nilai *p* 0,018. Kesimpulan nya adalah adanya hubungan yang signifikan antara variabel IMT dan gangguan penglihatan dengan resiko jatuh lansia. Implikasi riset ditunjukkan pada petugas puskesmas agar mampu memperhatikan faktor IMT dan gangguan penglihatan pada lansia sehingga mampu mencegah resiko jatuh pada lansia.

**THE RELATIONSHIP OF BODY MASS INDEX AND VISION IMPAIRMENT
WITH THE RISK OF FALLS IN THE ELDERLY
IN THE WORKING AREA OF TIBAN BARU PUSKESMAS
BATAM CITY**

Ribka Elfrida (2024)
*Nursing Science Program
Mitra Bunda Health Institute*

Roza Erda, MM, MKM
Ns. Savitri Gemini, M. Kep

Keywords: Body Mass Index, Visual Impairment, Risk of Falls, Elderly

ABSTRACT

Data from WHO 2019 concludes that there is an increase every year in the population aged > 60 years. In Indonesia, data on elderly people is predicted to continue to increase so that by 2035 the number of elderly people will be 48.2 million (15.77%). A similar thing also happened in the city of Batam. In 2021 the number of elderly people will be 25,820 people and will increase in 2023 to 62,203 people. Many elderly people who do not pay attention to their physical abilities have experienced decreased balance, decreased lower limb muscles, decreased vision and hearing, so they are at high risk of falling. This study aims to determine the relationship between Body Mass Index and Visual Impairment with the Risk of Falls in the elderly using a cross sectional design. The total sample in the study was 95 elderly people taken using purposive sampling. The research results showed that the majority of the elderly's BMI was in the normal category, namely 56.8%, then 65.3% of the elderly with moderate visual impairment and the majority of elderly at risk of falling were in the moderate category, 53.7%. The results of the gamma test on the variables BMI and risk of falling were with a p value of 0.037 and on the gamma test the variables of visual impairment and risk of falling had a p value of 0.018. The conclusion is that there is a significant relationship between BMI variables and visual impairment and the risk of falls in the elderly. The implications of the research are for community health center officers to be able to pay attention to BMI factors and visual impairment in the elderly so as to prevent the risk of falls in the elderly.